

## Setelah Sukses IPO,

## RMKO Berhasil Tingkatkan Laba 150,9% YoY

Jakarta, 21 Agustus 2023, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp134,4 miliar atau meningkat secara signifikan sebesar 113,9% YoY hingga periode 6M 2023. Pertumbuhan pendapatan usaha tersebut berasal dari pertumbuhan pendapatan segmen jasa pertambangan dan penyewaan alat berat yang masing-masing memiliki kontribusi sebesar 76,0% dan 24,0%. Berdasarkan laporan keuangan *in-house* Juni 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha dari segmen jasa pertambangan sebesar Rp102,2 miliar atau meningkat sebesar 121,1% YoY. Kenaikan pendapatan tersebut didukung oleh kenaikan volume *OB removal* yang meningkat sebesar 56,6% YoY menjadi 1,4 juta Bcm. Selain peningkatan *OB removal*, jumlah produksi batubara dan muatan *Train Loading System* (TLS) juga meningkat masing-masing sebesar 45,7% YoY dan 40,2% YoY. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan pendapatan usaha dari segmen jasa penyewaan alat berat pertambangan sebesar Rp32,2 miliar atau meningkat sebesar 94,1% YoY.

Perseroan selalu mengoptimalkan biaya dengan efisiensi penggunaan bahan bakar pada kegiatan operasionalnya. Hingga periode Juni 2023 Perseroan telah menggunakan bahan bakar sebesar 624,5 ribu liter, atau meningkat sebesar 16,9% YoY seiring pertumbuhan volume muatan kereta dengan TLS. Namun, Perseroan dapat mengurangi rasio penggunaan bahan bakar per MT batubara yang dimuat dengan TLS dari 1,18 liter/MT pada tahun lalu menjadi 0,98 liter/MT pada tahun ini atau lebih efisien sebesar 16,6% YoY. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha dan optimalisasi biaya operasional, Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih usaha sebesar Rp16,2 miliar atau meningkat sebesar 150,9% YoY pada semester pertama tahun 2023.

Aset Perseroan tumbuh sebesar 88,7% pada Juni 2023 karena peningkatan aset alat berat pertambangan yang sebagian besar dibiayai dari aktivitas pendanaan. Hal ini menyebabkan liabilitas Perseroan meningkat sebesar 164,6% pada periode yang sama menjadi Rp303,6 miliar. Untuk memastikan keberlangsungan usaha dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan selalu berupaya menjaga rasio keuangan sesuai dengan ketentuan kredit. Hingga Juni 2023, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan rasio keuangan kredit dengan rasio DER dan EBITDA Perseroan masing-masing mencapai 2,3 kali dan 9,8 kali. Selain itu, seiring dengan peningkatan laba bersih usaha, modal Perseroan juga meningkat sebesar 13,9% pada periode yang sama.

Direktur Operasional Perseroan, William Saputra menyampaikan kinerja operasional Perseroan pada semester pertama tahun ini masih tumbuh dengan baik di tengah tantangan normalisasi harga dan cuaca yang kurang mendukung. Secara rata-rata, Perseroan telah mencapai  $\pm 40\%$  target operasional tahun 2023 pada semester pertama tahun ini.

“Sejatinya, pencapaian tersebut masih dapat dioptimalkan dan sesuai ekspektasi kami jika cuaca cukup mendukung pada semester pertama tahun ini. Hal tersebut juga menjadi tantangan pada penyelesaian *hauling road* sepanjang 39 km. Namun, kami tetap optimis dengan kondisi cuaca yang jauh lebih baik pada semester selanjutnya, Perseroan dapat menggenjot produksi batubara dan menyelesaikan proyek *hauling road* serta mencapai target tahun ini,” kata William.

Direktur Keuangan Perseroan, Nathania Saputra juga menyampaikan total penggunaan *capex* hingga Juni 2023 sebesar Rp109,7 miliar atau telah tercapai sebesar  $\pm 70\%$  dari *capex* yang dianggarkan tahun ini. Dengan penggunaan *capex* tersebut dapat mendukung Perseroan untuk meningkatkan volume batubara secara signifikan dan meningkatkan pendapatan usaha.

“Pada tahun ini kami menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp363,1 miliar dan laba bersih sebesar Rp41,6 miliar dengan meningkatnya produksi batubara dari tambang *in-house* TBBE milik RMKE. Perseroan telah mencapai target pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 37,0% dan 39,3% dari target tahun ini hingga Juni 2023,” tambah Nathania.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Perseroan, Vincent Saputra juga menambahkan “kami bersyukur Perseroan masih dapat membukukan kinerja keuangan yang sangat baik dan masih bertumbuh pada semester pertama tahun ini. Ke depannya, Manajemen Perseroan masih optimis untuk mencapai target tahun ini dengan volume batubara yang jauh lebih besar pada semester kedua tahun 2023. Dengan suksesnya proses IPO RMKO pada 31 Juli 2023 lalu, mendukung Perseroan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana IPO pada kegiatan operasionalnya.”

## SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Pada tahun 2022 Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat. Perseroan memiliki kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi. Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batubara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya.

Saat ini, Perseroan bergerak dalam unit usaha yang terdiri persiapan infrastruktur pertambangan dan emplasemen, jasa pertambangan pada berbagai tahapan, reklamasi area bekas tambang, pengangkutan batubara termasuk pembangunan jalan pengangkutan, pengelolaan emplasemen, *crushing*, dan pemuatan batubara ke kereta api menggunakan *Train Loading System* (TLS), serta penyewaan alat-alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan.

## Investor & Public Relations

### PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,  
Kembangan Selatan, Kembangan,  
Jakarta Barat

Telp: +62 21 5822 555

Fax: +62 21 5827 555

Website: [www.rmko.co.id](http://www.rmko.co.id)

Email: [investor.relations@rmko.co.id](mailto:investor.relations@rmko.co.id)

## Following the Successful IPO, RMKO Achieves 150,9% YoY Profit Growth

Jakarta, 21 August 2023, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) successfully recorded revenue of Rp134.4 billion, marking a significant increase of 113.9% YoY in 6M 2023. The growth stemmed from the growth in the mining services and heavy equipment rental segment, each contributing 76.0% and 24.0%, respectively. Based on the June 2023 in-house financial report, the Company recorded mining services segment revenue amounting Rp102.2 billion, surging 121.1% YoY. This increase in revenue was backed by the rise in OB removal volume, which grew by 56.6% YoY to reach 1.4 million Bcm. Additionally, the coal production and loading from *Train Loading System* (TLS) also increased by 45.7% YoY and 40.2% YoY, respectively. Furthermore, the Company also successfully recorded heavy equipment rental segment revenue as much as Rp32.2 billion, showing a 94.1% YoY.

The Company consistently optimizes costs through efficient fuel utilization in its operational activities. Until the period of June 2023, the Company has used a total of 624.5 thousand liters of fuel, representing a 16.9% YoY increase, in line with the growth of coal loading volume through the TLS. However, the Company managed to reduce the fuel consumption ratio per MT of loaded coal with TLS from 1.18 liters/MT last year to 0.98 liters/MT this year, achieving an efficiency improvement of 16.6% YoY. Aligned with the growth in revenue and operational cost optimization, the Company also achieved a net profit of Rp16.2 billion, indicating a substantial 150.9% YoY increase in the first half of 2023.

The Company's assets grew 88.7% in June 2023 from the year-end 2022 due to the larger mining heavy equipment assets, chiefly financed by funding activity. This resulted in the Company's higher liabilities by 164.6% in the same period, reaching Rp303.6 billion. To ensure the business stability with sound governance, the Company consistently strives to maintain financial ratios in accordance with credit requirements. As of June 2023, the Company has met all financial credit ratio requirements, with a DER and EBITDA of 2.3 times and 9.8 times, respectively. Furthermore, aligned with the increase of net profit, the Company's equity rose 13.9% during the same period.

The Company's Chief Operating Officer, William Saputra, conveyed that the operational performance in the first half of this year continues to grow well amidst challenges posed by coal price normalization and unfavorable weather conditions. On average, the Company has achieved  $\pm 40\%$  of the operational target for 2023 in the first half of this year.

"In fact, the achievement could have been more optimized and met our expectations if the weather had been in our favor. This also poses a challenge in completing the 39 km hauling road project. Nevertheless, we remain optimistic that with much better weather conditions in the coming semester, the Company can ramp up coal production, complete the hauling road project, and reach this year's target," said William.

The Company's Chief Financial Officer, Nathania Saputra, also conveyed that the total utilization of capex in 6M 2023, amounting Rp109.7 billion, reached  $\pm 70\%$  of this year's allocated capex. With this capex utilization, the Company is poised to significantly boost coal volume and enhance the revenue.

"This year, we are targeting revenue of Rp363.1 billion, with the increased coal production from RMKE's in-house mining, TBBE. The Company has achieved respective revenue and net profit target of 37.0% and 39.3% from this year's goal in 6M 2023," added Nathania.

On the same occasion, the Chief Executive Officer of the Company, Vincent Saputra, also expressed “we are grateful that the Company has been able to achieve strong financial performance and ongoing expansion in the first half of this year. Ahead, the Management remains optimistic about reaching this year’s target with significant higher coal volume in the second half of 2023. With the successful RMKO IPO on 31 July 2023, it solidifies the Company to optimize the use of IPO funds for its operational activities.”

## **PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk**

The Company was established in 2017 under the name of PT Rantai Mulia Kontraktorindo. In 2022, the Company underwent a name change to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. The Company operates in the domain of mining support services and heavy equipment rental. The Company possesses a broad competence in integrated coal business. The Company group has over 15 years of experience in the coal mining business, backed by skilled and expert team.

Currently, the Company is engaged in several activities, including mining infrastructure preparation and emplacement, mining services across various stages, reclamation of former mining areas, coal transportation including road construction, emplacement management, crushing, and coal loading onto trains using the Train Loading System (TLS). Additionally, the Company provides unlimited heavy equipment rental services not solely restricted to Companies in the mining sector.

## Investor & Public Relations

### **PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk**

Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,  
Kembangan Selatan, Kembangan,  
Jakarta Barat

Telp: +62 21 5822 555

Fax: +62 21 5827 555

Website: [www.rmko.co.id](http://www.rmko.co.id)

Email: [investor.relations@rmko.co.id](mailto:investor.relations@rmko.co.id)